

## ABSTRAK

Kanada merupakan negara yang terkenal sebagai negara multikultural yang ramah terhadap berbagai etnis dan ras. Namun, pada kenyataannya rasisme terus terjadi di kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai insiden rasis di masa lalu yang membuat rasisme mengakar di Kanada. Pada masa pandemi COVID-19 terjadi lonjakan rasisme yang pesat terutama terhadap etnis Tionghoa di Kanada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara rinci mengenai upaya Kanada dalam menangani rasisme terhadap etnis Tionghoa di bawah pemerintahan Perdana Menteri Justin Trudeau menggunakan metode penelitian studi pustaka dan konsep anti rasis dari Ibram Kendi sebagai kerangka berpikir. Tulisan ini menemukan bahwa pandemi COVID-19 memantik rasisme, di mana rasisme yang pada awalnya sudah mengakar di sejarah Kanada kembali melonjak. Trudeau merespon hal ini dengan mempertajam komitmennya dalam menangani rasisme dengan melanjutkan komitmen yang sudah ada pada *Canadian Multiculturalism Act* (1988). Trudeau kemudian melakukan upaya untuk menangani rasisme dengan memaksimalkan kinerja *Canadian Multiculturalism Act* melalui pembentukan *Anti-Racism Strategy*, pembentukan *Federal Anti-Racism Secretariat*, dan pemberdayaan terhadap berbagai proyek dan kampanye yang dilakukan oleh komunitas di lapangan yang memiliki keahlian melalui *Anti-Racism Action Program* (ARAP) dan *Community Support, Multiculturalism, and Anti-Racism* (CSMARI). Berdasarkan hal tersebut, tulisan ini menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Perdana Menteri Justin Trudeau dalam menangani rasisme di Kanada tahun 2020-2022 telah berdampak terhadap penurunan angka rasis terhadap etnis Tionghoa di beberapa provinsi namun masih belum cukup untuk menghilangkan secara menyeluruh.

**Kata Kunci : COVID-19, Kanada, Rasisme, Tionghoa-Kanada**

## ABSTRACT

*Canada is known as a multicultural country that is welcoming to various ethnicities and races. However, racism continues to occur in everyday life. This is influenced by various racist incidents in the past that have caused racism to take root in Canada. During the COVID-19 pandemic, there was a rapid increase in racism, particularly against the Chinese ethnic community in Canada. The aim of this study is to examine in detail Canada's efforts to address racism against Chinese Canadians under Prime Minister Justin Trudeau's government, using a literature review method and Ibram Kendi's anti-racism concept as a framework. This paper finds that the COVID-19 pandemic triggered a resurgence of racism, where pre-existing, deep-rooted racism in Canada's history surged once again. Trudeau responded by sharpening his commitment to tackling racism, building on the existing Canadian Multiculturalism Act (1988). He took measures to combat racism by enhancing the effectiveness of the Canadian Multiculturalism Act through the establishment of the Anti-Racism Strategy, the Federal Anti-Racism Secretariat, and by empowering various community projects and campaigns through the Anti-Racism Action Program (ARAP) and the Community Support, Multiculturalism, and Anti-Racism (CSMARI). Based on these efforts, this paper concludes that Prime Minister Justin Trudeau's actions to address racism in Canada from 2020 to 2022 have resulted in a decrease in racism against Chinese Canadians in several provinces, but have not been sufficient to eliminate it entirely.*

**Keywords:** *Canada, Chinese Canadians, COVID-19, Racism*